

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PASIEN DAN KEWAJIBAN
PENYIMPANAN DOKUMEN REKAM MEDIK DI RUMAH SAKIT
DALAM KASUS DUGAAN MALPRAKTIK**

(Penelitian Hukum Normatif Terhadap Undang-Undang No.29 Tahun 2004 Tentang Praktik Kedokteran jo. Undang-Undang No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit jo. PERMENKES Nomor 269 Tahun 2008 Tentang Rekam Medik)

**PATIENT LEGAL PROTECTION MEDICAL RECORD DOCUMENT
AND FILING OBLIGATIONS IN HOSPITAL IN THE CASE OF
ALLEGED MALPRACTICE**

TESIS

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana S-2
Program Studi Magister Ilmu Hukum
Konsentrasi Hukum Kesehatan



Oleh:
Andi Turgandi
09.93.0027

NO. TUV	208/S ₂ /FAHK/G
TGL	17/04 '12
PARAF :	uf

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2010**

PERSETUJUAN

TESIS

**TINJAUAN PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PASIEN DAN
KEWAJIBAN PENYIMPANAN REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT DALAM
KASUS DUGAAN MALPRAKTIK**

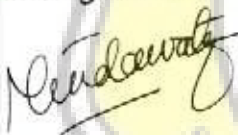
Diajukan Oleh :

Andi Turgandi

NIM : 09.93.00 27

Telah disetujui oleh

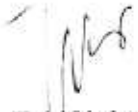
Pembimbing Utama



DR.Lindawaty Sewu SH.,M.Hum.

tanggal

Pembimbing Pendamping



DR.dr. Tri Wahyu M. SpB.,SpBTKV(K),MH.Kes.

tanggal



PENGESAHAN

Tesis di susun oleh :

Nama : ANDI TURGANDI

Nim : 09.93.0027

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal : 11 November 2010

Susunan Dewan Penguji

Dosen Penguji :

1. Dr. dr. Tri Wahyu Murni S., SpBTKV, MILKes (.....)
2. Dr. P. Lindawaty S. Sewu, SH, MHum (.....)
3. Djaya Sembiring Meliala, SH., MH (.....)

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar dalam pendidikan akademik Strata 2 Magister Hukum Kesehatan.

Pada tanggal : 11 November 2010

(Prof. Dr. A. Widanti S, SH., CN.)

Ketua Program Pascasarjana

Magister Hukum

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Penulisan Hukum (Tesis) ini dengan judul "**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PASIEN DAN KEWAJIBAN PENYIMPANAN DOKUMEN REKAM MEDIK DI RUMAH SAKIT DALAM KASUS DUGAAN MALPRAKTIK**".

Penulis menyadari bahwa penulisan Tesis ini masih jauh dari Sempurna dan masih banyak kekurangan, dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan waktu penulis. Namun berkat dorongan, bantuan, semangat dan bimbingan berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Rektor UNIKA, Prof. Dr. Ir. Budi Widianarko, MSc yang telah menyelenggarakan program Hukum Kesehatan.
2. Direktur Pasca Sarjana Dr. Ir. Rudyanto Susilo, MSA
3. Prof DR. Agnes Widanti S, S.H., C.N., sebagai Ketua Jurusan Studi Magister Hukum UNIKA Soegijapranata Semarang.
4. Dr. Endang Wahyati Yustiana, SH, MH., Selaku Sekretaris Program Studi Magister Hukum Kesehatan UNIKA Soegijapranata Semarang.
5. Prof. DR. Wila Chandrawila Supriadi S.H., C.N., sebagai Koordinator Pengelola Akademik di Bandung.
6. Drs. Muchlis Rasjid, MARS., sebagai Direktur Akademi Perkam dan Informatika Kesehatan (Apikes) Bandung.
7. DR. Lindawaty Sewu S.H., M.Hum., selaku Pembimbing Utama, terima kasih atas bimbingannya selama penulisan hukum ini.

8. DR., dr. Tri Wahyu M., SpB., SpBTKV(K), M.H.Kes., selaku Pembimbing Pendamping, terima kasih pula atas bimbingan dan kesabarannya dalam penulisan hukum ini.
9. Bapak Djaya Sembiring Meliala, S.H., M.H sebagai Penguji.
10. Para Dosen, karyawan Tata Usaha Program Studi Magister Hukum UNIKA Soegijapranata, baik di Bandung maupun di Semarang.
11. Rekan-rekan S2 Soegijapranata angkatan VII, rekan senasib dan seperjuangan.
12. Istriku, Dra. Hj. Wivi Winarti, MKes (Alm) atas segala kasih sayang dan dukungannya, rasa terima kasih, dan do'a selalu untukmu.
13. Anak-anakku dan cucuku tercinta yang selalu memberi do'a, semangat, dorongan dan bantuan dengan penuh kasih sayang.
14. Rekan-rekan kerja di APIKES Bandung yang selalu memberikan dukungan, semangat dan bantuan.

Akhir kata, penulis menghaturkan tenma kasih kepada pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu dalam membantu penyelesaian penulisan Tesis ini. Penulis berharap Tesis ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan ataupun yang berminat mempelajarinya.

Bandung, 22 Oktober 2010

Penyusun,

(Andi Turgandi)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
HALAMAN PERNYATAAN	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Perumusan Masalah dan Identifikasi Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penulisan.....	8
E. Kerangka Pemikiran.....	10
F. Metode Penelitian.....	12
1. Spesifikasi Penelitian.....	12
2. Metode Pendekatan.....	13
G. Teknik Pengumpulan Data.....	14
H. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II Tinjauan Umum Kewajiban Penyimpanan Rekam Medik di Rumah Sakit	
A. Sejarah Rekam Medik	17
B. Pengertian Rekam Medik.....	21

C. Tujuan dan Kegunaan Rekam Medik.....	22
D. Nilai Guna Rekam Medik (Value).....	24
E. Landasan Hukum Penyelenggara Rekam Medik.....	26
F. Penyimpanan Berkas Rekam Medik.....	28
G. Aspek Hukum Rekam Medik.....	30
H. Pemilikan Rekam Medik.....	35
I. Kerahasiaan Rekam Medik.....	36
J. Konsekuensi Hukum Terhadap Rekam Medik.....	38
K. Rekam Medik Dalam Hukum Acara Pidana dan Hukum Acara Perdata.....	40
L. Pengertian dan Karakteristik Rumah Sakit.....	42
M. Tugas dan Fungsi Rumah Sakit.....	44
N. Kewajiban Rumah Sakit.....	45
BAB III Perlindungan Hukum Terhadap Pasien Dalam Kaitannya Dengan Kewajiban Penyimpanan Rekam Medik Di Rumah Sakit Pada Kasus Dugaan Malpraktik	
A. Perlindungan Hukum.....	47
1. Pengertian Hukum.....	48
2. Tujuan Hukum.....	50
3. Hak dan Kewajiban di dalam Hukum.....	52
4. Hak Asasi Manusia.....	58
5. Hak-hak Pasien dalam Transaksi Terapeutik.....	64
6. Perlindungan Hukum Bagi Pasien.....	66
7. Perlindungan Pasien Terhadap Praktik Kedokteran.....	72
B. Aspek Hukum Hubungan Rumah Sakit dan Pasien.....	75
C. Malpraktik Medik.....	78

BAB IV Hubungan Perlindungan Hukum Terhadap Pasien Dengan Kewajiban Penyimpanan Rekam Medik Di Rumah Sakit Dalam Dugaan Malpraktik

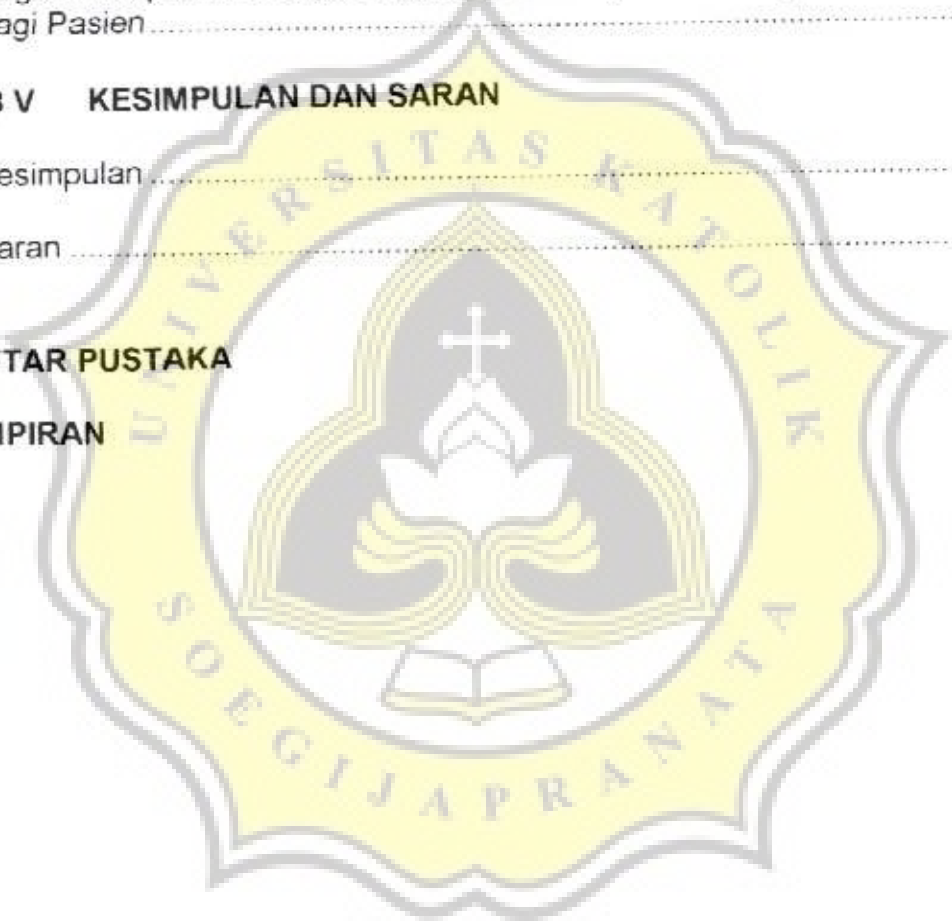
1. Perlindungan Hukum Bagi Pasien.....	85
2. Kewajiban Penyimpanan Rekam Medik di Rumah Sakit.....	88
3. Kewajiban Penyimpanan Rekam Medik di Rumah Sakit Dalam Kasus Dugaan Malpraktik.....	90
4. Kewajiban Penyimpanan Rekam Medik di Rumah Sakit dalam Kasus Dugaan Malpraktik Menyebabkan Dipenuhinya Perlindungan Hukum Bagi Pasien.....	94

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	100
B. Saran.....	104

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Andi Turgandi .Peserta Program Studi Magister Hukum Kesehatan, NIM 09.93.00 27

Menyatakan :

1. Bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi
2. Bahwa sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka

Demikian pernyataan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



ABSTRAK

Rumah Sakit sebagai sarana pelayanan kesehatan masyarakat dituntut untuk memberikan pelayanan dengan sebaik mungkin. Dalam upaya peningkatan mutu dan efisiensi pelayanan di rumah sakit, salah satunya yang ikut mendukung keberhasilan upaya tersebut adalah terlaksananya penyelenggaraan rekam medik yang baik sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Sehingga rekam medik dapat menunjang kegunaan rekam medik diantaranya sebagai alat bukti tertulis untuk perlindungan pasien dalam kasus dugaan malpraktik. Perlindungan hukum bagi pasien akan memberikan jaminan adanya kepastian hukum dan dalam kapasitasnya sebagai subjek hukum. Jaminan tersebut diwujudkan dalam suatu bentuk Peraturan Perundang-undangan. Pasien mempunyai hak menggugat atau menuntut Rumah Sakit apabila Rumah Sakit diduga memberikan pelayanan yang tidak sesuai dengan standar baik secara perdata maupun pidana.

Metode penelitian yang digunakan dengan menggunakan Metode Penelitian Hukum Normatif yaitu menelaah data sekunder yang berhubungan dengan kewajiban penyimpanan rekam medik di Rumah Sakit dan perlindungan hukum bagi pasien dalam kasus dugaan malpraktik.

Ada hubungan antara kewajiban penyimpanan rekam medik di Rumah Sakit dengan perlindungan hukum terhadap pasien dalam kasus dugaan malpraktik, karena rekam medik merupakan alat bukti pelayanan yang diberikan oleh Rumah Sakit. Bila Rumah Sakit tidak menyimpan rekam medik dengan baik, karena sarana ruang penyimpanan rekam medik belum memadai dan petugas di rekam medik belum sepenuhnya memenuhi aturan yang berlaku, yang menyebabkan rekam medik hilang, rusak atau digunakan oleh orang yang tidak berhak, sehingga tidak dapat dijadikan alat bukti dalam kasus dugaan malpraktik hal ini akan menyebabkan tidak terpenuhinya perlindungan hukum bagi pasien. Dan bila rekam medik disimpan dengan baik, maka bila terjadi kasus dugaan malpraktik akan terpenuhinya hak perlindungan hukum bagi pasien.

Kata Kunci : Perlindungan Hukum, Rekam Medik, Malpraktik

ABSTRACT

Hospital as a public health care facilities are required to provide service with the best possible. In an effort to improve the quality and efficiency in hospital services. One of them is supporting the success of these efforts is achieving the implementation of good medical record in accordance with the provisions and regulations. So that can support the usefulness of medical records such as written evidence for the protection of patients in cases of alleged malpractice. Hospital is obliged to keep medical records in accordance with applicable regulations to maintain the integrity and existence of medical records, such as when patients seek treatment / treated in hospital medical records missing, incomplete, used by persons or entities not entitled to medical records. This will be detrimental to patients where medical secrets will open and loss of evidence.

Legal protections for patients will provide a guarantee of legal certainty and in his capacity as a legal subject. The guarantee was embodied in some form of legislation. Patients have the right to sue or prosecute Hospital if the Hospital is not expected to provide services in accordance with the standards of both civil and criminal

There is a relationship between the obligations of medical record storage at the hospital with the legal protection of patients in cases of alleged malpractice, because medical records are evidence of services provided by the Hospital. If the hospital does not keep good medical records, because medical records storage facilities have been inadequate, and officers in medical records not fully comply with the applicable rules, which cause the medical record is lost, damaged or used by an unauthorized person, so can not be used as a tool evidence in the case of alleged malpractice this will cause the non-fulfillment of legal protection for patients. And if medical records are stored properly, then when an alleged case of malpractice will be the fulfillment of legal protection for patient rights.

Keywords: Legal Protection, Medical Records, Malpractice